

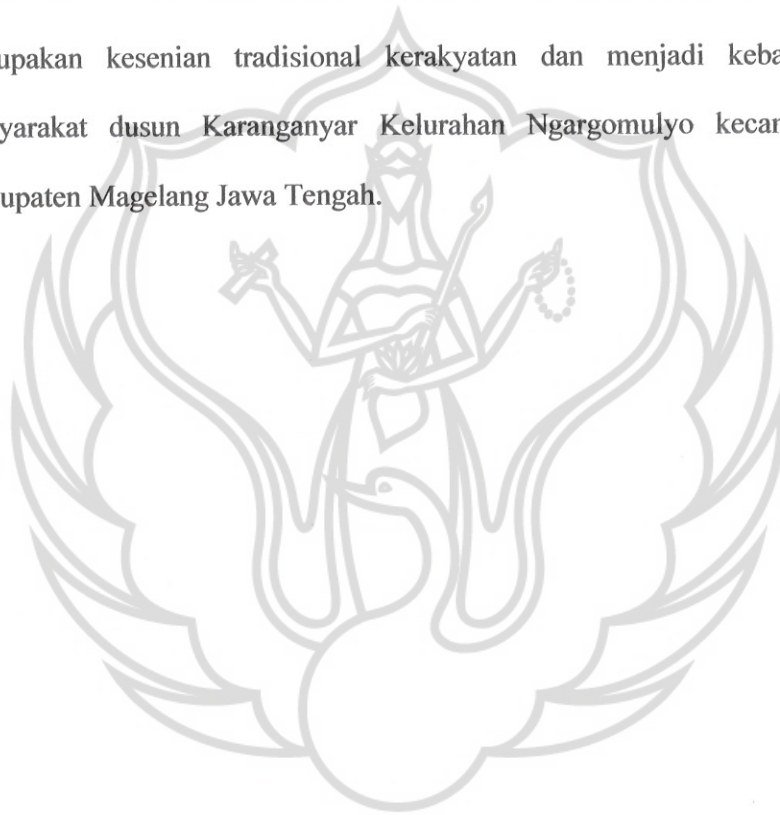
## **BAB IV KESIMPULAN**

Kesenian Jalantur Eko Budoyo tumbuh dan berkembang dalam lingkungan masyarakat tradisional yang berada di daerah pedesaan, segala sesuatu yang mendukung terbentuknya kesenian ini selaras dengan kondisi dan budaya masyarakat pedesaan. Kesenian Jalantur Eko Budoyo hadir di Dusun Karanganyar, Desa Ngargomulyo, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang Jawa Tengah pada tahun 1963. Kehadiran kesenian Jalantur bagi masyarakat dusun Karanganyar sebagai sarana hiburan dan tontonan pada saat perayaan tahun baru Jawa.

Bentuk penyajian Kesenian Jalantur Eko Budoyo menjadi satu kesatuan dengan elemen-elemen pendukungnya. Elemen-elemen pendukung bentuk penyajian kesenian Jalantur antara lain gerak, properti, tata rias dan busana, penari, iringan, pola lantai, waktu dan tempat pertunjukan. Pada dasarnya pertunjukan kesenian Jalantur ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, tengah dan akhir. Pembagian ini berdasarkan peran-peran yang dibawakan pada setiap tarian dan dalam setiap adegan muncul gerak tari yang berbeda.

Kesenian Jalantur dan beberapa elemen-elemen pendukung dalam sebuah pertunjukan merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan dalam satu pertunjukan. Kehadiran kesenian Jalantur Eko Budoyo di tengah-tengah masyarakat pedesaan dapat mencerminkan kegiatan sosial bagi warga masyarakat terutama masyarakat di dusun Karanganyar. Pertunjukan kesenian Jalantur Eko Budoyo yang hadir dalam perayaan tahun baru Jawa merupakan salah satu upaya pelestarian budaya terhadap kesenian tradisional, sebagai media introspeksi diri

untuk melangkah ke tahun berikutnya supaya menjadi lebih baik lagi dari tahun kemarin. Pertunjukan dalam perayaan Tahun Baru Jawa dapat menumbuhkan rasa persatuan terutama dalam masyarakat di dusun Karanganyar serta dapat menumbuhkan semangat bagi kelompok kesenian Jalantur Eko Budoyo supaya menjadi lebih baik dan dapat dikembangkan secara turun temurun agar tidak punah keberadaannya. Meskipun demikian peranan pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan dan dibutuhkan. Hal ini dikarenakan kesenian Jalantur Eko Budoyo merupakan kesenian tradisional kerakyatan dan menjadi kebanggaan bagi masyarakat dusun Karanganyar Kelurahan Ngargomulyo kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Jawa Tengah.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Djelantik, A. A. M, 2001, *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Pertunjukan Indonesia.
- Geertz, Clifford, 1981, *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta: Pustaka Jaya
- \_\_\_\_\_, 1992, *Politik Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi, Sumandiyo Y, 2003, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: Manthili.
- \_\_\_\_\_, 2007, *Kajian Tari Teks dan konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- \_\_\_\_\_, 2011, *Koreografi: (Bentuk-Teknik- Isi)* Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_, 2012, *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*, Yogyakarta: BP. ISI.
- Hawkins, Alma M, 1990, *Menciptakan Lewat Tari*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Hersapandi, dkk, 2005, *SURAN: Antara Kuasa Tradisi dan Ekspresi Seni*, Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Humphrey, Doris, 1983, *Seni Menata Tari*, terj. Sal Murgiyanto, Jakarta: Aquarista Offset.
- Kartodirdjo, Sartono, 1974, *Kebudayaan Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kayam, Umar, 1981, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan.
- K. Langer, Suzane, 2006, *Problematika Tari*, terj: FX. Widaryanto, Bandung: Sunan Ambu Press.

- Koenjaraningrat, dkk, 1984, *Kamus Istilah Antropologi*, Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kuntowijoyo, 2006, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Martono, Hendro, 2012, *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*, Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Meri La, 1986, *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*, terjemahan Soedarsono, Yogyakarta: Lagaligo.
- Nurmawati, Siti, 2000, "Kesenian Jlantur Dusun Duren Karangasari Semin Gunung Kidul Kontinyuitas dan Perubahannya," Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Sedyawati, Edi, dkk, 1986, *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*, Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Smith, Jacqueline, 1985, *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: IKALASTI.
- Soedarsono, R.M, 1966, *Indonesia Indah: Tari Tradisional Indonesia*, Jakarta: Yayasan Harapan Kita.
- \_\_\_\_\_, 1977, *Tari-tarian Indonesia I*, Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_, 1978, *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari: Dalam Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2002, *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: ALFABETA
- Surjo, Djoko, dkk, 1985, *Gaya Hidup Masyarakat Jawa Di Pedesaan: Pola Kehidupan Sosial- Ekonomi Dan Budaya*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Penelitian Dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Wahyu, Istiyono.Y, Ostaria Silaban, 2006, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Batam: Kharisma Publishing Group.

## **B. Sumber Lisan**

1. Nama : Bapak Darjo Dasri  
Usia : 77 tahun  
Peran : Ketua Paguyuban kesenian Jalantur “Eko Budoyo”
2. Nama : Bapak Sunarjo Jimu  
Usia : 73 tahun  
Peran : Wakil ketua dan pelatih kesenian Jalantur “Eko Budoyo”
3. Nama : Bapak Kemis  
Usia : 55 tahun  
Peran : Kepala Dusun

## **C. Webtografi**

1. <http://jogjanews.com/kesenian-tradisional-jalantur-kesenian-baris-berbaris-yang-hidup-sejak-gestapu#>
2. <http://alannobita.blogspot.com/2012/07/tari-jalantur-yang-bersejarah.html#m>

## **D. Videografi**

1. DVD Kesenian Jalantur Eko Budoyo